

Jurnal Penelitian Kebidanan &	Vol. 3 No. 1	Edition: November 2022 – April
	http://ejournal.delihusada.ac.id/index.php/JP	
Received: 15 September 2022	Revised: 17 Oktober 2022	Accepted: 28 Oktober 2022

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERSONAL HYGIENE PADA SISWA DALAM MANAJEMEN LAYANAN USAHA KESEHATAN SEKOLAH (UKS) SMK GANDA HUSADA TEBING TINGGI TAHUN 2022

**Fithri Handayani Lubis¹, Hengki Frengki Manullang²,
Adra Priatama³**

Institut Kesehatan Deli Husada
e-mail: fithri.handa@gmail.com, henkyheny@yahoo.co.id,
andrapriatama@gmail.com

Abstract

Personal hygiene comes from the Greek words meaning individual, and cleanliness, meaning health. Personal hygiene is taking care of your body to improve your physical and mental health. Clean and healthy living behavior is behavior done by the community to take care of their own health and play an active role in maintaining the cleanliness and health of the environment. Poor personal hygiene can cause various diseases such as diarrhea, tooth decay, and asthma. The purpose of this study is to find out the effect of personal hygiene on school health services. The research design used is descriptive observation with a qualitative approach. Sampling is done using the probability sampling method. The survey method is a questionnaire. This data was analyzed using chi-square statistical analysis. The results of this study indicate that there is an influence between knowledge and personal hygiene with a P value of 0.004. There is an Influence of Attitude with Personal Hygiene at SMK Ganda Husada Tebing Tinggi with a P value of 0.001. There is an influence of Educator Support with Personal Hygiene with P value of 0.003. There is an influence of family support with personal hygiene with a P value of 0.003. There is an influence of PHBS Facilities with Personal Hygiene with a P value of 0.004. In schools, it is recommended that personal hygiene education be taught more in accordance with the school curriculum. Schools can collaborate with local start-ups through the UKS program and conduct regular personal hygiene sessions.

Keywords: UKS Management, Behavior, Personal Hygiene

1. PENDAHULUAN

Personal hygiene mengacu pada upaya individu dan kelompok untuk mempertahankan gaya hidup sehat dengan menjaga kebersihan pribadi dan menjaga lingkungan sekitar (Nursalam, 2017).

Akibat dari ketidakpatuhan terhadap personal hygiene dapat berupa berbagai penyakit, seperti diare, karies, scabies. Diare merupakan penyakit yang membunuh 1,5 juta orang setiap tahunnya (Afany et al., 2017). Di Indonesia, kasus diare dilaporkan setiap tahun di berbagai provinsi, salah satunya Jawa Tengah: 116 kasus di Jawa dan Kota Semarang pada tahun 2015 dan 35 kasus di Purworeho Jawa Tengah pada tahun 2016 (Kemenkes RI, 2016).

Menurut Rozaaqi, Widati, berdasarkan prosentase personal hygiene anak tahun 2017, sebagian besar anak yang dirawat percaya bahwa mereka menjaga kebersihan kuku, kaki, dan tangan. Gunakan cat kuku seminggu sekali, cuci tangan sebelum tidur, dan cuci tangan sebelum makan. Di sisi lain, melalui kuisisioner kebersihan tangan, dapat disimpulkan bahwa masih ada anak panti asuhan yang tidak mencuci tangan sebelum makan. Setelah sidang ini, kami sampai pada kesimpulan bahwa kuku orang tua asuh harus dipangkas setiap dua minggu atau setiap dua minggu. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar anak dalam perawatan percaya bahwa mereka memiliki kebersihan mulut dan gigi yang baik.

2. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian observasional kuantitatif dengan desain cross sectional. Subyek penelitian ini berjumlah 105 siswa Smk Ganda Husa Tebing Tinggi yang terdiri dari 94 perempuan dan 11 laki-laki. Probability sampling dan random sampling mudah digunakan, dimana setiap anggota atau unit populasi mempunyai kesempatan yang sama untuk dipilih sebagai sampel.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner yang telah dibagikan kepada responden. Analisis bivariat dilakukan dengan menggunakan uji Chi-square (X^2) untuk mengetahui hubungan antara variabel independen dan dependen pada tingkat signifikansi 0,05.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

ANALISA UNIVARIAT

Tabel 1 Distribusi Variabel Penelitian di SMK Ganda Husada

Dari hasil survey diketahui bahwa 31 dari 51 responden (60,8%) memiliki tingkat pengetahuan yang rendah. Jumlah responden yang menjawab memiliki sikap buruk sebanyak 30 orang (58,8%). Lebih dari 34 responden (66,7%) menjawab tidak mendapatkan dukungan dari pendidik. Responden yang tidak mendapatkan dukungan keluarga lebih banyak dibandingkan yang mendapatkan, yaitu sebanyak 28 responden (54,9%). Fasilitas PHBS tidak tersedia, dijawab lebih dari 39 responden (76,5%). Perilaku personal hygiene lebih tinggi pada siswa yang tidak sehat, yaitu sebanyak 36 responden (70,4%).

ANALISIS BIVARIAT

Tabel 2. Pengaruh Pengetahuan terhadap Personal Hygiene

Variabel	Personal Hygiene		Jumlah
	Tidak Hygiene	Hygiene	
	%	%	%
Pengetahuan			
Kurang	27,1	41,2	31,0
Baik	9,0	17,6	28,0
<i>Pvalue 0,004 (<0,05) CI 95% PR 1,93 (1,70 - 3,201)</i>			

Dari hasil analisis yang dilakukan menggunakan uji statistik chi square dihasilkan nilai *p* value 0,004 (<0,05) yang berarti ada

No Variabel	Jumlah	
	f	Persentase (%)
1. Pengetahuan		
Kurang	31	60,8
Baik	20	39,2
Jumlah	51	100,0
2. Sikap		
Kurang	30	58,8
Baik	21	41,2
Jumlah	51	100,0
3. Dukungan Tenaga Pendidik		
Tidak Mendukung	34	66,7
Mendukung	17	33,3
Jumlah	51	100,0
4. Dukungan Keluarga		
Tidak Mendukung	28	54,9
Mendukung	23	45,1
Jumlah	51	100,0
5. Fasilitas PHBS		
Tidak Tersedia	39	76,6
Tersedia	12	23,5
Jumlah	51	100,0
6. Personal Hygiene		
Hygiene	15	29,4
Tidak Hygiene	36	70,6
Jumlah	51	100,0

hubungan antara pengetahuan dengan perilaku personal hygiene.

Tabel 3. Pengaruh Sikap terhadap Personal Hygiene

Variabel	Personal Hygiene		Jumlah
	Tidak Hygiene	Hygiene	
	F	%	%
Sikap			
Kurang	27,0	90,0	30,0
Baik	3,0	10,0	3,0

Baik	9	42,1	57	2	100
	9	2,1	1	0	
<i>P 0,001 (<0,05) CI 95% PR 2,100 (1,263 – 3,490)</i>					

Dari hasil analisis yang dilakukan menggunakan uji statistik chi square dihasilkan nilai *p* value 0,001 (<0,05) yang berarti ada hubungan antara sikap dengan personal hygiene.

Tabel 4. Pengaruh Dukungan Tenaga Pendidik Terhadap Personal Hygiene

Variabel	Personal Hygiene				Jumlah
	Tidak Hygiene		Hygiene		
	f	%	f	%	
Dukungan Tenaga Pendidik					
Tidak Meduk	29	85,3	5	14,7	34
Mendukung	7	41,2	10	58,8	17
<i>P 0,003 (<0,05) CI 95% PR 2,071 (1,154– 3,718)</i>					

Dari hasil analisis yang dilakukan menggunakan uji statistik chi square dihasilkan nilai *p* value 0,003 (<0,05) yang berarti ada hubungan antara dukungan tenaga pendidik dengan personal hygiene.

Tabel 5. Pengaruh Dukungan Keluarga terhadap Personal Hygiene

Variabel	Personal Hygiene				Jumlah
	Tidak Hygiene		Hygiene		
	f	%	f	%	
Tidak Mendukung	25	89,3	3	10,7	28
Mendukung	11	47,8	12	52,2	23
<i>P 0,003 (<0,05) CI 95% PR 1,867 (1,195 – 2,915)</i>					

	F		%		f	
	Dukungan Keluarga					
	f	%	f	%	f	%
Tidak Mendukung	25	89,3	3	10,7	28	100
Mendukung	11	47,8	12	52,2	23	100
<i>P 0,003 (<0,05) CI 95% PR 1,867 (1,195 – 2,915)</i>						

Dari hasil analisis yang dilakukan menggunakan uji statistik chi square dihasilkan nilai *p* value 0,003 (<0,05) yang berarti ada hubungan antara dukungan keluarga dengan personal hygiene.

Table 6. Pengaruh Fasilitas PHBS terhadap Personal Hygiene

Variabel	Personal Hygiene				Jumlah
	Tidak Hygiene		Hygiene		
	f	%	F	%	
Pasilitas PHBS					
Tidak Memadai	3	8,1	7	17,9	10
Memadai	4	33,3	8	66,7	12
<i>P 0,001 (<0,05) CI 95% PR 2,462 (1,091 – 5,553)</i>					

Dari hasil analisis yang dilakukan menggunakan uji statistik chi square dihasilkan nilai *p* value 0,001 (<0,05) yang berarti ada hubungan antara fasilitas PHBS dengan personal.

4. KESIMPULAN

Setelah melakukan penelitian pada bulan Juni 2022 di SMK Ganda Husada Tahun 2022 dengan 51 responden yang menunjukkan kesadaran akan kebersihan diri (p-value 0,004). Ada pengaruh terhadap perilaku perawatan diri (p-value 0,001). Dukungan guru berpengaruh terhadap harga diri (p-value 0,003). Dukungan keluarga berpengaruh terhadap perawatan diri (p-value 0,003). PHBS sekolah berpengaruh terhadap perawatan diri (p-value 0,001).

5. DAFTAR PUSTAKA

- Alvianti, Noni & Khairani Fitri. (2018). FORMULASI SEDIAAN KRIM ANTI JERAWAT EKSTRAK ETANOL DAUN KERSEN (*Muntingia calabura* L.). *Jurnal Dunia Farmasi*, 3(1), 25.
- Akmal, et al. (2017). Hubungan personal hygiene dengan kejadian scabies di pondok islam darul ulum. Diakses tanggal 20 november 2022.
- Azwar, A. 2018. Pengantar Ilmu Kesehatan Lingkungan. Jakarta: Yayasan Mutiara.
- Kemkes RI.(2016). Riset Kesehatan Dasar. Jakarta: Kemkes RI.
- Effendi. 1998. Usaha Kesehatan Sekolah. Jakarta: Bumi Aksara.
- Harmawan, D.F. 2017. Skripsi - Tingkat Keterlaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) pada Sekolah Dasar Negeri Se Kecamatan Kokap Kabupaten Kulonprogo Tahun Ajaran 2014/2015. Yogyakarta: UNY.
- Hidayat. (2017). Riset keperawatan dan teknik penulisan ilmiah. Jakarta : Selemba Medika
- Laily & Sulistyono (2012). Pentingnya Personal Hygiene untuk kesehatan. Jakarta: CV. Segung Setoh; 2012
- Mu'rifah dan Wibowo, Hardianto. 1992. Pendidikan Kesehatan. Jakarta: Deparemen Pendidikan dan Kebudayaan RI.
- Mubarak, W.I. & Chayatin, N. 2019. Ilmu Keperawatan Komunitas Pengantar dan Teori. Jakarta: Salemba Medika.
- Natalya. (2017). Buku Saku Personal Hygiene. Jakarta: Nuha Medik
- Notoadmodjo, 2010. Ilmu Kesehatan Masyarakat, Rineka Cipta, Jakarta.
- _____, 2010. Ilmu kesehatan Lingkungan. Rineka Cipta, Jakarta
- _____, 2010. Pendidikan dan Perilaku Kesehatan, Rineka Cipta, Jakarta
- _____, 2012. Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta.
- Potter & Perry. (2019). Pundamental Keperawatan : Konsep, Proses, dan Praktik. Jakarta: EGC
- Rejeki, Sri. (2018). Sanitasi, hygiene, dan K3 (keselamatan dan keselamatan kerja). Bandung : Rekayasa Sains
- Rozaaqi (2017). Gambaran Hygiene Perorangan Berdasarkan Persepsi Pola asuh anak di UPTD Kampung Anak Negeri Kota Surabaya. *The ic Indonesian Journal Of Public Health*, 12(2), 224-236.
- Wahit, dkk. (2017). Buku Ajar Kebutuhan Dasar Manusia Teori dan Aplikasi. Buku 2. Jakarta: Salemba Medika
- WHO, 2008. Laporan Millenium Development Goals Indonesia, Genewa

- _____, 2016. Laporan Sustainable Development Goals Indonesia, Genewa
- Yunanda, (2014). Hubungan Pola Asuh Orang Tua Dengan Tingkat Kemandirian Personal Hygiene Anak Usia Prasekolah Didesa Balung Kec Balung Kab Jember. Jurnal Universitas Jember.